

RINGKASAN

Hidayat Ashari, J2B 000 088, **Kajian Pertumbuhan Tanaman Bakau (*Rhizophora mucronata* Lamk) pada Pemberian Konsentrasi Hormon IAA (Indole Acetic Acid) yang Berbeda.** (Dibawah bimbingan Sarjana Parman dan Endang Saptiningsih).

Berkaitan dengan terjadinya kerusakan hutan mangrove, maka penelitian ini dilakukan sebagai suatu usaha yang mendukung proses rehabilitasi, yaitu proses pemudaan areal hutan mangrove. Pada proses rehabilitasi tersebut diperlukan suatu metoda tersendiri yang disebut teknik silvikultur. Persemaian merupakan bagian dari teknik tersebut. Pada penelitian ini hormon auksin yang merupakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) akan ditambahkan pada persemaian bibit tanaman bakau (*Rhizophora mucronata*), dan diharapkan akan mempercepat pertumbuhan bibit tanaman bakau (*Rhizophora mucronata* Lamk.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh hormon IAA pada pertumbuhan semai tanaman bakau, serta untuk mengetahui konsentrasi optimum hormon IAA pada pemacuan pertumbuhan semai tanaman bakau.

Penelitian ini menggunakan disain percobaan rancangan acak lengkap (RAL). Perlakuan terdiri dari 5 (lima) macam konsentrasi *indole acetic acid* (IAA), yaitu konsentrasi 0 ppm, 500 ppm, 1000 ppm, 1500 ppm, dan 2000 ppm. Masing-masing perlakuan 10 ulangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan Anova pada taraf uji 5 %. Jika terdapat beda nyata maka dilanjutkan dengan Uji Jarak Ganda Duncan pada taraf uji 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan konsentrasi IAA memberikan perbedaan yang nyata pada tinggi tanaman, juga mempengaruhi berat kering tanaman, tetapi tidak berpengaruh untuk berat basah tanaman. Berat kering daun dan jumlah daun juga tidak terpengaruh pada pemberian IAA, tetapi berat basah daun memberikan pengaruh yang signifikan. Pemberian IAA juga akan menaikkan luas daun, dengan hasil yang optimal pada pemberian dengan konsentrasi sebesar 1500 ppm.